Pendapatan Daerah Turun Sempitkan Belanja Fiskal

SEMARANG (KR) - Ketua Fraksi PKS DPRD Jateng Agung Budi Magono mengatakan, adanya penurunan target pendapatan daerah sebesar Rp 235 Miliar, dapat menyempitkan ruang fiskal untuk belanja daerah. Demikian diungkapkan Ketua Fraksi PKS DPRD Jateng Agung Budi Magono, dalam Pemandangan umum Fraksi terhadap rancangan peraturan daerah tentang rancangan perubahan KUA PPAS Jawa Tengah tahun anggaran 2022 di sidang paripurna DPRD Jateng, Jumat (23/9). Pada Draft Perubahan KUA Tahun 2022 yang diterima DPRD disebutkan, berdasarkan Berita Resmi Statistik BPS Pertumbuhan Ekonomi Jawa Tengah pada Triwulan I Tahun 2022 (y-o-y) sebesar 5,16% dan mengalami pertumbuhan positif pada Triwulan II Tahun 2022 menjadi sebesar 5,66%

Terkait dengan pertumbuhan ekonomi tersebut tentunya juga diikuti oleh kemampuan daya daya beli masyarakat serta kemampuan masyarakat untuk membayar pajak dan retribusi. ìTapi mengapa pada draft Perubahan PPAS justru target PAD menjadi turun Rp 251.108.818.-000,00? dari Rp 16.366.550.006.000,00 menjadi Rp 16.115.441.188.000,00," ujar Agung mempertanyakan kebijakan Pemprov Jawa Tengah yang menurunkan target pendapatan daerah. Agung yng juga selaku anggota Komisi C DPRD Jawa tengah ini mengatakan, banyak program pembangunan daerah yang membutuhkan alokasi yang memadai. Untuk itu Pemprov Jawa Tengah diminta untuk memperhatikan kebutuhan mendesak pembangunan seperti upaya pemulihan ekonomi, penurunan angka stunting, serta upaya penting lainnya tetap harus mendapatkan alokasi yang memadai. **(Bdi)**

Danrem 072/Pamungkas Pimpin Panen Jagung

MAGELANG (KR) - Komandan Korem (Danrem) 072/Pamungkas Brigjen TNI Puji Cahyono SIP MSi melakukan panen jagung bersama di area dekat rumah susun Kodim 0705/Magelang yang ada di samping kanan RST dr Soedjono Magelang, Selasa (27/9). Menuju ke lokasi pelaksanaan panen jagung, Danrem 072/Pamungkas bersepeda atau gowes dari Yogyakarta.

Dengan mengenakan *caping*, Danrem 072/Pamungkas, Komandan Kodim 0705/Magelang Letkol Arm Rohmadi SSos MTr (Han), Waka Polres Magelang Kota Kompol Supriyadi SH, Kompol Nunung Nurhidayati dari Polres Magelang maupun lainnya, termasuk perwakilan dari Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Kabupaten Magelang, bersama-sama melakukan petik dan panen tanaman jagung. Jagung yang dipetik juga langsung dikupas kulitnya untuk ditunjukkan keberadaan isi jagungnya.

Komandan Kodim 0705/Magelang Letkol Arm Rohmadi SSos MTr (Han) kepada wartawan usai panen jagung bersama diantaranya mengatakan setelah lahan-lahan milik TNI AD diaktifkan, juga berupaya untuk mengaktifkan lahan-lahan milik masyarakat maupun perusahaan dan pihak swasta yang belum aktif, salah satunya adalah lahan bekas penambangan yang ada di wilayah Kecamatan Dukun maupun Kecamatan Srumbung Magelang. Berdasar hasil pendataan yang dilakukan, ada lahan sekitar 1,3 Ha yang akan dikerjakan di tahap awal.

Selain itu, ada banyak lagi lahan atau lokasi lainnya. Yang sudah melakukan komunikasi ada 3 tempat. Diharapkan pilot projek yang pertama, yang lokasinya 1,3 Ha bisa ditanami seperti yang ada di sekitar area rumah susun disamping RST dr Soedjono Magelang, baik ditanami jagung maupun sayuran. Untuk kemudian dilanjutkan ke lahan-lahan lain. **(Tha)**

KR-Thoha

Danrem 072/Pamungkas (kaos biru) bersama Dandim 0705/Magelang mengawali petik dan panen jagung.

Masyarakat Perlu Peduli Pendidikan Anak

SEMARANG (KR) - Masyarakat perlu peduli terhadap pendidikan, terutama pendidikan anak-anak. Pendidikan merupakan kebutuhan sangat penting, sehingga bantuan pendidikan dapat memberi motivasi untuk berjuang melanjutkan pendidikan sampai ke tingkat yang lebih tinggi. Hal tersebut disampaikan Ketua Dharma Wanita Persatuan (DWP) Universitas Negeri Semarang (Unnes) Dr Barokah Isdaryanti kepada pers di kampus setempat Senin (26/9). Dirinya juga menceritakan kegiatan DWP Unnes yang menyerahkan bantuan dana pendidikan pada 117 anak pegawai Unnes Kamis lalu (22/9).

Pemberian bantuan secara simbolis diserahkan oleh Rektor Unnes Prof Dr Fathur Rokhman MHum didampingi Ketua DWP Unnes Dr Barokah Isdaryanti MPd. Pemberian bantuan dana pendidikan ini merupakan program kerja rutin DWP Unnes yang dilaksanakan setiap tahunnya sebagai bentuk kepedulian kepada Pendidikan. Dr Barokah Isdaryanti juga menyampaikan meskipun bantuan dana yang diberikan tidak besar namun diharapkan dapat meringankan beban orang tua pada setiap bulannya. Misalnya untuk membeli keperluan sekolah.

"Bantuan dana belajar diberikan kepada 117 anak pegawai Unnes yang memiliki golongan I dan II A. Dari 117 anak yang menerima bantuan tersebut terdiri atas siswa TK, SD, SMP, dan SMA sederajat" ujar Baroroh. Dalam kesempatan tersebut, Prof Fathur Rokhman menyampaikan, apresiasi kegiatan DWP Unnes yang selalu aktif dan memberikan manfaat serta peran bagi kemajuan Unnes. **(Sgi)**

KR-Istimewa

Rektor didampingi Ketua DWP Unnes secara simbolis menyerahkan bantuan pendidikan kepada security Unnes.

PAMERAN FOTO BERTAJUK JAWIMAJINASI

Ganjar Ajak Masyarakat Bijak Berfotografi

SEMARANG (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo mengapresiasi ratusan karya foto yang memotret berbagai sisi kehidupan dan obyek yang ada di Jawa Tengah dalam Pameran Foto Jawimajinasi karya Pewarta Foto Indonesia (PFI) Yogyakarta dengan support Badan Otorita Borobudur, di Gedung Oudetrap Srigunting Kota Lama Semarang, Selasa (27/9) malam.

Pameran foto yang spektakuler dengan menampilkan beberapa media gambar, antara lain kain dan akrilik ini digelar hingga 2 Oktober 2022. Adapun lokasi pameran tidak saja in door melainkan out door hingga ke beberapa ruas jalan Kota Lama dan menghias di beberapa gedung kuno yang ada. Sejumlah lokasi yang menjadi tempat pameran di antaranya Gedung Oudetrap, Taman Srigunting dan Rumah Akar atau yang dikenal juga dengan sebutan Tembok Akar.

"Di mana-mana, saya melihat orang tidak lepas dari kamera, meski yabg ada di handphone. Hampir semuanya kalau ketemu saya selalu bilang pak minta foto...pak selfie dulu...sambil mengarahkan kamera handphone ya untuk memotret atau memgabadikan. Lalu tentu fotonya dishare. Ini ada positifnya, namun ada juga negatifnya. Negatifnya kalau yang difoto atau yang diabadikan yang bisa menimbulkan ketersinggungan atau membuat tidak nyaman banyak orang.

Maka orahg harus bijaksana dan cakap dalam berfotografi," ucap Ganjar Pranowo. Kehadiran sosok Ganjar Pranowo ini bagai magnet di tengah penggemar fotografi. Ganjar sendiri menyempatkan memotret masyarakat yang tumpah ruah membanjiri pameran.

Direktur Utama BOB Ir Indah Juanita dalam sambutannya mengatakan pameran yang digelar di Kota Lama Semarang ini merupakan rangkaian memperingati Hari Patiwisata Sedunia. "Ada 300-an foto yang dipamerkan menggambarkan destinasi wisata di Jateng yang dibawah koordinasi BOB," ungkap Indah Juanita.

Foto-foto yang dipamerkan menggambarkan berbagai keindahan potensi wisata Jawa Tengah. Selain antara lain Candi Borobudur dan beberapa candi lainnya, juga ada pariwisata pantai serta kuliner. Foto-foto yang dipamerkan di antaranya karya para fotografer yang dikenal Ganjar Pranowo semasa kuliah di UGM Yogja, yaitu Dwi Oblo. Selain memerkan foto, panitia juga menampilkan kesenian dari musik Jazz, Pop Kreatif hingga Musik Keroncong yang dimainkan OK 'Sedulur Keroncong'. **(Cha)**

KR-Chandra AN

Ganjar Pranowo mengapresiasi foto-foto karya pewarta foto yang dipamerkan di Kota Lama Semarang.

AQUA Klaten Terima Anugerah Prakarsa Inklusi

KLATEN (KR) - PT Tirta Investama (AQUA Klaten) menerima Anugerah Prakarsa Inklusi dari Ketua Komisi Nasional Disabilitas Republik Indonesia (KND RI) Dante Rigmalia.

Anugerah diberikan atas dukungan perusahaan pada Gerakan Indonesia Inklusif dan ramah disabilitas, bertempat di Balai Desa Kranggan, Polanharjo, Klaten, Rabu (27/9).

Pada kesempatan tersebut, Ketua KND RI sekaligus mencanangkan tiga Desa Inklusi yang Ramah & Peduli Disabilitas. Yakni Desa Kranggan, Desa Janti dan Desa Sidowayah, Kecamatan Polanharjo, Klaten.

KR-Sri Warsiti

I Ketut Muwaranata menerima penghargaan dari KND.

Sekretaris Dinas Sosial Kabupaten Klaten, Yoenanto Sinung Noegroho mengemukakan, di Kecamatan Polanharjo terdapat 417 jiwa disabilitas, dan secara total di Kabupaten Klaten tercatat 11.-661 jiwa disabilitas.

"Mereka dikategorikan dalam 4 kelompok, yaitu disabilitas fisik, intelektual, mental dan sensorik. Mereka semua perlu mendapat perhatian bersama. Pemerintah tidak bisa bergerak sendiri, perlu dukungan dari semua pihak untuk memberikan kesempatan yang sama kepada saudara-saudara kita tersebut," Kata Sinung.

Ketua KND RI, Dante Rigmalia mengatakan, tantangan terbesar adalah, masih ada stigma di keluarga sendiri yang menghambat disabilitas untuk berkembang.

"Saya multidisabilitas, tetapi saya merasa beruntung, keluarga saya bisa memahami saya dan memberikan kesempatan untuk berkembang. Berangkat dari dukungan dan perhatian keluarga, disabilitas bisa dikenali potensinya dan berkembang. Memiliki anak atau anggota keluarga difabel jangan dikonotasikan negatif. Inklusi center yang tumbuh dari level desa dan kecamatan ini adalah praktik baik," kata Dante.

Pada kesempatan yang sama, Plant Director AQUA Klaten I Ketut Muwaranata mengatakan, AQUA Klaten sejak 2016 telah mendampingi Inklusi Center Kecamatan Karanganom (ICKK). ICKK menaungi 120 disabilitas, 40 Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dan pemberdayaan ekonomi untuk 15 Kepala Keluarga, masyarakat dan relawan di Karanganom. Selain memfasilitasi inklusi center, juga membentuk kelembagaan yang mengelola Inklusi Center secara lebih baik.

Praktik baik dari Karang Anom ini yang kemudian diduplikasi pada kelembagaan Difa Tangguh Polan Mandiri yang bergerak aktif di Kecamatan Polanharjo. Saat ini tercatat terdapat 25 relawan aktif, didukung 4 terapis profesional dan 7 fasilitator, pelatihan terus dilakukan untuk mengembangkan sumberdaya tersebut. **(Sit)**

Persediaan Vaksin Meningitis Langka

SEMARANG (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo menginstruksikan kepada biro travel dan dinas terkait untuk melakukan pendataan calon jamaah umrah. Hal ini untuk memastikan ketersediaan vaksin meningitis yang disebut-sebut mulai langka. Demikian dikatakan Gubernur Gaanjar Pranowo kepada wartawan di Semarang Rabu (28/9), terkait mulai langkanya vaksin miningitis. Padahal vaksin miningitis merupakan salah satu syarat bagi calon jamaah umroh. Di Jateng, Ganjar mengatakan terus memantau stok vaksin meningitis. Komunikasi juga sudah dilakukan dengan pemerintah pusat dan pabrik produsen vaksin.

"Sampai hari ini kita masih pantau, selalu saja dalam kondisi seperti ini kita coba komunikasi dengan pusat dan dengan pabrikan. Kenapa dengan pabrikan, ini menjadi cara yang menurut saya paling gampang. Inisiatif untuk mengetahui penyebab langkanya vaksin miningitis," ujar Ganjar. Ganjar tak mengakui saat ini banyak masyarakat di Jawa Tengah khususnya yang akan pergi melaksanakan ibadah umrah, kesulitan untuk bisa mendapatkan vaksin miningitis. Padahal vaksin ini menjadi salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh calon jamaah umroh. Gubernur berjanji akan coba membantu calon jemaah umrah untuk bisa mendapatkan vaksin miningitis agar mereka lancar.

Untuk itu Ganjar telah menginstruksikan jajarannya untuk melakukan pendataan calon jamaah umroh asal Jawa Tengah. Dinas terkait dan biro travel diminta untuk bareng-bareng menghitung berapa jumlahnya agar Pemeporov Jawa Tengah bisa mengukur. Ganjar mengatakan keterbatasan stok vaksin di Jawa Tengah diakibatkan oleh waktu pengiriman yang terlambat. Ini yang akan dikomunikasikan dengan pihak-pihak terkait agar pengiriman vaksin miningitis ke Jawa Tengah bisa lebih lancar.

Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, Yunita Dyah Suminar mengatakan, hingga kini komunikasi terus dilakukan dengan kementerian kesehatan. Keterbatasan stok vaksin meningitis terjadi di pusat, dan sedang proses penyediaan. "Terkait vaksin Meningitis, ada kelambatan produksi dari negara yang membuat vaksin meningitis. Informasi terbaru Oktober akan tersedia kembali di Indonesia," tutur Yunita. **(Bdi)**

BNI-Pemkot Salatiga Kembangkan Gastronomi

SALATIGA (KR) - Bank BNI Jateng siap mengembangkan Kota Salatiga sebagai smart city melalui gastronomi. Hal itu diungkapkan Pimpinan BNI Wilayah 05 Semarang, Bambang Setyatmojo, saat bertemu Pj Walikota Salatiga, Sinoeng N Rachmadi, Senin (26/9). Disampaikan jika Kota Salatiga merupakan kota yang unik. Sejalan dengan hal itu, BNI berencana tidak hanya bagaimana mengembangkan UMKM, tapi lebih luas lagi yakni bagaimana memgembangkan Kota Salatiga sebagai Smart City. "Saya bertemu dengan Pj Walikota Salatiga ini ibarat tumbu ketemu tutup, dan kita akan berkolaborasi mengembangkan Salatiga Smart City yang salah satu unggulannya nanti adalah gastronomi," ujar Bambang Setyoatmojo bersama Jajaran Direksi Bank BNI Jawa Tengah. Pj Walikota Salatiga, Sinoeng N. Rachmadi, menandaskan kolaborasi dengan perbankan merupakan wujud untuk mengefektifkan kolaborasi pentahelix. Siapapun boleh berperan dan kebetulan BNI menawarkan fasilitas serta pelayanan yang siap diterima dengan baik.

Sinoeng mengingatkan, pemerintah daerah jangan terlalu kepedean memajukan suatu daerah mengandalkan Pemda itu sendiri. Kolaborasi adalah kata kunci untuk mewujudkan ide-ide besar seperti gastronomi dan smart city. "Artinya, semakin banyak kita bermitra dengan perbankan, disitulah pentahelix lebih efektif dan akan lebih maju," ungkap Sinoeng. Melalui kolaborasi pentahelix, promosi dan potensi bisa di-highlight dalam sebuah event, yang sekaligus sebagai wadah untuk mempromosikan produk Salatiga tersebut. **(Sus)**

Industri Makanan Kecil Magelang Utamakan Kualitas

MAGELANG (KR) - Industri kecil makanan di Kota Magelang saat ini sudah banyak yang berkualitas dan memiliki kemasan produk yang bagus. Namun demikian, produk tersebut harus didukung dengan standar pangan yang dipersyaratkan. Pemerintah Kota Magelang melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Magelang memberikan Pelatihan Hazard Analysis Critical Control Points (HACCP) bagi IKM Pangan, yang kegiatan ini dilaksanakan di Hotel Atria Senin (26/9).

Walikota Magelang dr HM Nur Aziz SpPD K-GH mengapresiasi adanya pelatihan ini dan berharap IKM Pangan di Kota Magelang dapat memberikan kualitas yang terbaik bagi konsumennya. Setiap produk, katanya, harus ada standar mutunya sesuai yang ditetapkan. Selain mutu, permasalahan untuk UMKM juga pada pemasaran. "Nanti harus ada festival, agar mutunya bisa dinilai," kata Walikota Magelang.

Walikota Magelang juga optimistis produk Kota Magelang bisa dipasarkan lebih luas lagi. Pihaknya juga mendorong IKM pangan untuk mengembangkan digital marketing dan bergabung dengan program unggulan Kelurahan Entrepreneurship Center (Magelang Keren).

"Magelang ini kota kecil, sehingga mutu dari makanan disini harus dijaga. Jangan berpikir pasarnya hanya dari Kota Magelang, tetapi berpikir pasarnya di luar Kota Magelang. Karena penduduk kita hanya 127.400 jiwa," tambahnya.

Produk makanan di Kota Magelang telah layak dipasarkan di tingkat nasional, bahkan ke luar negeri, khususnya dalam rangka menjalin hubungan kerja sama kota kembar dengan Kota Tula Rusia. "Yang penting syarat seperti NIB, PIRT, mutu terjamin serta ada merk. Untuk kerjasama sister city dengan Tula, juga sudah sangat pantas. Disana kadang makanannya sederhana, tetapi digemari," jelasnya.

Kepala Disperindag Kota Magelang Syaifullah mengatakan kegiatan ini diselenggarakan bertujuan memberikan pengetahuan tentang manajemen mutu pangan, yang dipersyaratkan apabila usaha olahan pangan ini ingin menembus pasaran yang lebih luas, terlebih pasar ekspor.

"Pengetahuan tentang HACCP ini meliputi pengenalan prinsip-prinsip produksi yang memenuhi syarat keamanan proses produksi di setiap tahapannya, hingga tersaji di hadapan konsumen sebagai produk yang aman untuk dikonsumsi," jelas Syaifullah. Narasumber dari Sucofindo Kurnia Andhika Sari memaparkan terkait Good Manufacturing Practices (GMP), salah satu prasyarat dari HACCP. GMP membahas mengenai persyaratan minimum yang harus dipenuhi pada seluruh mata rantai makanan, mulai bahan baku sampai produk akhir. **(Tha)**

KR-Thoha

Walikota Magelang berbicara di forum pelatihan.